

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MERANCANG RPP  
KURIKULUM 2013 MELALUI TUTOR SEBAYA DI SD NEGERI 008 RAMBAH**

Oleh

**Erwita**

Guru SD Negeri 008 Rambah

[erwitaaa@gmail.com](mailto:erwitaaa@gmail.com)

---

**Article History**

Received : March 2018

Accepted : June 2018

Published : July 2018

---

**Keywords**

*Skill teacher, RPP,  
curriculum 2013*

---

---

**Abstract**

*This study aims to see how far the activities of peer tutors head teachers can improve teacher competence in the preparation of Learning Implementation Plan (RPP). As for the results obtained from this study, peer tutor activities proved to be scientifically able to improve the competence of teachers in preparing the RPP in SDN 008. This is evidenced by the increase in the number of good quality RPP also increased from 67% to 78% after peer tutor.*

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauhmana langkah kegiatan tutor sebaya kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini, kegiatan tutor sebaya terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP di SDN 008. Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah RPP yang berkualitas baik juga meningkat dari 67 % menjadi 78 % setelah tutor sebaya.

---

## **A. Pendahuluan**

Permendikbud nomor 81.a tahun 2013 tentang implementasi kurikulum menyatakan untuk merancang RPP paling sedikit memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.

Usaha-usaha untuk mempersiapkan guru menjadi profesional telah banyak dilakukan. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua guru memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugasnya. “Hal itu ditunjukkan dengan kenyataan (1) guru sering mengeluh kurikulum yang berubah-ubah, (2) guru sering mengeluhkan kurikulum yang syarat dengan beban, (3) seringnya siswa mengeluh dengan cara mengajar guru yang kurang menarik, (4) masih belum dapat dijaminnya kualitas pendidikan sebagai mana mestinya” (Imron, 2000:5). Begitu pula pada pembuatan dan penyusunan RPP. Guru terlihat masih kurang memahaminya.

Perencanaan program berfungsi untuk memberikan arah pelaksanaan pembelajaran sehingga menjadi terarah dan efisien. Salah satu bagian dari perencanaan pembelajaran yang sangat penting dibuat oleh guru sebagai

pengarah pembelajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah instrumen perencanaan yang lebih spesifik dari silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dibuat untuk memandu guru dalam mengajar agar tidak melebar jauh dari tujuan pembelajaran.

Pentingnya penyusunan perencanaan pembelajaran ini, guru semestinya mengajar dengan rencana. Namun sayang perencanaan pembelajaran yang dapat diukur oleh kepala sekolah ini, tidak dapat diukur karena hanya direncanakan dalam pikiran sang guru saja. Akibatnya kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan di sekolah tidak dapat mengevaluasi kinerja guru secara akademik. Kinerja yang dapat dilihat oleh kepala sekolah hanyalah kehadiran tatap muka, tanpa mengetahui apakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan harapan atau belum, atau sudahkah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa terkuasai dengan benar.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian kemampuan guru SD 008 Rambah dalam membuat RPP Kurikulum 2013 melalui tutor sebaya.

Dengan metode yang diharapkan setelah kegiatan tersebut, dapat meningkatkan kinerja guru dalam menyusun RPP.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan sekolah yang berlangsung selama dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar 008 Rambah semester 1 tahun ajaran 2016-2017.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Kuantitas RPP Tahun Ajaran 2016/2017**

Pada akhir tahun pelajaran 2016/2017, peneliti mencatat guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran untuk ditandatangani. Hasil perhitungan perangkat pembelajaran yang dikumpulkan dapat dilihat bahwa dari 11 orang guru ternyata 5 orang yang tidak mengumpulkan RPP dan 6 orang sudah mengumpulkan walau tidak lengkap. Lebih jelasnya, persentase jumlah guru yang mengumpulkan perangkat

pembelajaran sebelum kegiatan dilakukan, yaitu 11 guru yang diamati menyusun RPP adalah sebesar 24 %. Dari RPP yang terkumpul ini, kemudian penulis melakukan penelaahan terhadap kualitas RPP yang dikumpulkan.

### **2. Kualitas RPP Guru Tahun Ajaran 2016/2017**

Kualitas silabus dan RPP yang dibuat oleh guru SDN 008 sebelum kegiatan tutor sebaya diterapkan secara umum dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dikarenakan masih ada guru yang belum paham membuatnya. Namun dari 11 orang yang diamati ada 6 orang yang sudah membuat RPP namun masih menggunakan format lama dan *copy paste* dari orang lain.

Secara lebih jelas berikut penulis gambarkan hasil penilaian penulis terhadap kualitas RPP 6 dari 11 orang guru yang membuat di SDN 008 tahun pelajaran 2016/2017.

Tabel 1. Daftar Nilai Kualitas RPP Guru  
Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama Guru	Silabus	RPP
1	WY		75
2	SYA	-	65
3	ASM		70
4	SRI		-
5	SY		75
6	BS	-	-
7	RN		-
8	ELI		75
9	EMI		-
10	PR	-	-
11	IDS		70
Nilai tertinggi			75
Nilai Terendah			65
Rata-rata			66,6
Jumlah < 70			1
Jumlah > 70			5
Persentase < 70			16%

Dari tabel di atas, jelas terlihat bahwa RPP guru SDN 008 pada tahun pelajaran 2016-2017 masih sangat rendah. Dari 11 Orang guru yang RPP-nya dianalisa oleh peneliti, yang mengumpulkan hanya 54% dan kemudian guru yang memiliki RPP yang sesuai dan dinilai baik. Lebih rinci, persentase guru yang RPP-nya baik (di atas 70) adalah 50%.

## B. Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus Pada Siklus I

### 1. *Kuantitas Guru yang Menyusun RPP Pada Siklus I*

Pada rapat awal tahun pelajaran 2016/2017, peneliti memerintahkan

kepada seluruh guru untuk membuat perangkat pembelajaran. Setelah berjalan selama hampir 2 bulan, peneliti mengumumkan kepada seluruh guru bahwa pada bulan Oktober 2016 akan dilakukan pemeriksaan terhadap RPP guru.

Pada siklus ini seluruh guru diminta untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dan penilaian terhadap kuantitas guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran terutama RPP. Dari data jumlah guru yang mengumpulkan RPP pada awal siklus I, dapat terlihat bahwa dengan informasi adanya tutor sebaya terhadap guru dapat meningkatkan kuantitas jumlah guru yang menyusun RPP yang sebelumnya hanya 54%, mengalami peningkatan menjadi 81%.

### 2. *Kualitas RPP Siklus I*

Sebelum melakukan penilaian individual terhadap seluruh guru terutama kepada guru yang belum menyetorkan RPP. Peneliti melakukan analisa kedua terhadap sampel RPP yang dibuat oleh guru. Hasil analisa kualitas penyusunan RPP setelah dilakukan tutor sebaya (setelah direvisi) sebagai berikut. Hasil analisa revisi RPP

memperlihatkan terjadinya peningkatan kualitas RPP menjadi kualitas 78%. Oleh karena itu, terlihat bahwa jumlah guru yang mengumpulkan sampel RPP menjadi 80%.

### **C. Kompetensi Guru Menyusun Silabus dan RPP Pada Siklus II**

Pada siklus kedua ini, penelitian dilanjutkan dengan menganalisa RPP yang disusun oleh guru. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan diskusi bersama guru. Dari penyusunan rencana pembelajaran ini, dapat terlihat kesesuaiannya dengan rambu-rambu RPP. Hasil dari analisa penguat tersebut, menunjukkan bahwa RPP yang dikumpulkan benar disusun oleh guru yang bersangkutan. Karena terjadi kesesuaian skenario antara perencanaan dan pelaksanaan di kelas.

Hasil analisa revisi RPP memperlihatkan terjadinya peningkatan kualitas RPP. Dimana kualitas meningkat dari %. Dari sini pula terlihat bahwa jumlah guru yang mengumpulkan sampel RPP menjadi 100%.

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa silabus dan RPP yang

dikumpulkan guru adalah bersifat original. Hal ini terlihat dengan cukup besarnya guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat.

### **D. Simpulan dan Saran**

#### **1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh disimpulkan bahwa tutor sebaya terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP di SD 008 . Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah RPP guru yang baik dari 54% menjadi 81% Melalui tutor sebaya. Selain itu jumlah RPP yang berkualitas baik juga meningkat dari 67% menjadi 78%.

Langkah-langkah yang mengakibatkan terjadinya peningkatan kompetensi guru dalam membuat RPP tersebut melaluti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengumuman rencana tutor sebaya terhadap guru.
- b. Pelaksanaan tutor sebaya, dimana setiap guru diminta mengumpulkan RPP-nya kepada kepala sekolah, kemudian kepala sekolah memberikan masukan terhadap kekurangan RPP guru.

- c. Untuk mengecek RPP yang disusun guru, kepala sekolah bersama rekan guru menelaah kesesuaian RPP yang dibuat guru dengan rambu penyusunan K 13.
- d. Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP yang baik meningkat sebesar 78%.

## 2. Saran

- a. Pelaksanaan tutor sebaya cocok digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP yang selama ini masih terasa sulit diminta dari guru-guru.
- b. Pengawas diharapkan dapat memberikan masukan yang lebih jelas dan terarah dalam pembinaan terhadap guru.

## Daftar Pustaka

- Anwar, Moch. Idochi. 2004. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas. 1997. *Petunjuk Pengelolaan Administrasi Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2010. *Supervisi Akademik*;

Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah; Jakarta: Depdiknas.

Harahap, Baharuddin. 1983. *Supervisi Pendidikan yang Dilaksanakan oleh Guru, Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Damai Jaya

Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhaimin (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E., 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sapari, Achmad. 2002. *Pemahaman Guru Terhadap Inovasi Pendidikan*. Artikel. Jakarta: Kompas (16 Agustus 2002).

Supandi. 1996. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama Universitas Terbuka.

Suprihatin, MD. 1989. *Administrasi Pendidikan, Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah sebagai Administrator dan*

*Supervisor Sekolah*. Semarang:  
IKIP Semarang Press.

Surya, Muhammad. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya

Suryasubrata.1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Usman, Moh. Uzer. 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wahidin; *13 Faktor untuk menjadi Kepala Sekolah Yang Efektif*, 2008

Wardani, IGK. 1996. *Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG)*. Jakarta: Dirjen Dikti.